

Autentisitas Kematian: Telaah Eksistensialisme Tillich dalam (Veselye Poxorony) 'Pesta Kematian' karya Ljudmila Ulickaja = The Authenticity of Death: A Study of Tillich Existentialism within Ljudmila Ulickaja's (Veselye Poxorony) "The Funeral Party"

Rekha Nur Alisha, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20498112&lokasi=lokal>

Abstrak

Kematian adalah hal yang dianggap menakutkan bagi mayoritas manusia. Permasalahan dalam artikel ini adalah bagaimana tokoh utama Alik menyikapi eksistensi being-nya ketika ia dihadapkan dengan penyakit yang berujung pada kematianya. Artikel ini bertujuan mengemukakan pencapaian autentisitas eksistensi Alik ketika menghadapi kematian yang dikaji melalui sikap dan perilaku yang Alik perbuat di dalam teks dengan berlandaskan teori eksistensialisme Tillich. Hipotesis artikel ini adalah bahwa Alik berhasil mencapai eksistensi dirinya dalam menghadapi kematian. Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif sementara teknik pengumpulan data artikel ini menggunakan studi pustaka. Hasil penelitian mengemukakan bahwa tokoh utama Alik berhasil mencapai autentisitas eksistensinya melalui tiga perilaku yang ia perbuat: mengambil kendali atas keputusan dalam hidupnya, berpartisipasi penuh dalam lingkungan tempat ia tinggal, dan menunjukkan sikap menerima melalui tindakan bersyukur atas penyakit yang menyerang dirinya.

<hr>

Death is considered a frightening thing for a majority of people. The problem within this article is how did the main character handle his being when he is thrown upon an unidentified sickness and soon faces death. This article aims to reveal the main characters approach towards achieving authenticity despite his soon death through studying the actions and choices that he makes within the text in accordance with Tillichs existentialism. The hypotheses of this article is that Alik achieves authenticity in dealing and facing his death. The method used in this research is descriptive analysis with a qualitative approach and it uses literature study as the technique to collect the data. The result shows that the main character achieved authenticity through three important actions: taking charge of his own choices, fully participating as a member of his society, and showing acceptance through being grateful of his illness.